



Daily Research

2 Juli 2021

Statistics 1 Juli 2021

IHSG	6005	+20.47	+0.34%
DOW 30	34663	+131.02	+0.38%
S&P 500	4319	+22.44	+0.52%
Nasdaq	14522	+18.4	+0.13%
DAX	15603	+72.77	+0.47%
FTSE 100	7125	+87.69	+1.25%
CAC 40	6553	+45.99	+0.71%
Nikkei	28707	-84.49	-0.29%
HSI	28827	-166.15	-0.57%
Shanghai	3588	-2.42	-0.07%
KOSPI	3282	-14.62	-0.44%
Gold	1777	+5.65	+0.32%
Timah	31327	-140.00	-0.45%
Nikel	18107	-117.50	-0.64%
WTI Oil	74.96	+1.49	+2.03%
Coal Aug	131.40	+2.55	+1.98%
CPO	3782	+32.00	+0.85%

CORPORATE ACTIONS
DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TURI - 28 Juni 2021 – IDR 7
SMSM - 28 Juni 2021 – IDR 20
BBLD - 28 Juni 2021 – IDR 4
JRPT - 29 Juni 2021 – IDR 22
SAPX - 30 Juni 2021 – IDR 18
LPGI - 1 Juli 2021 – IDR 279
JTPE - 1 Juli 2021 – IDR 15
BISI - 1 Juli 2021 – IDR 38

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

SAME : 29 Juni 2021 ;
ENRG : 30 Juni 2021 ; 140:100 ; 146

RUPS (Hari Pelaksanaan)

28 Juni 2021 : MTWI, IMAS, IMJS, IGAR, IFII, EDGE, CTTB, BRMS, BBS, ASMI, AMAG.
29 Juni 2021 : SMMA, PORT, LPKR, LPCK, IBST, HELI, BSIM, ATIC.
30 Juni 2021 : TRJA, SMDR, PSGO, PNLF, PNIN, JSPT, ITIC, DGIK, CTBN, BUMI, BSDW, BEST, APIC, ADMF
1 Juli 2021 : SOSS, BBSI
2 Juli 2021 : RMBA

ECONOMICS CALENDAR

Senin 28 Juni 2021
Rangkuman Opini Bank of Japan

Selasa 29 Juni 2021
Kepercayaan konsumen CB

Rabu 30 Juni 2021
PDB GBP
Inventory minyak mentah US

Kamis 1 July 2021
Libur Bursa Hongkong
PMI Indonesia
Inflasi Indonesia

Jumat 2 July 2021
Pidato Gubernur BoE Bailey
Tingkat Pengangguran US
Pidato Gubernur ECB Lagarde

PROFINDO RESEARCH 2 Juli 2021

Wall Street bergerak menguat dengan pada Kamis (1/7) ditopang oleh sektor energi, utilities dan Kesehatan. S&P 500 kembali ditutup di level tertinggi selama 6 hari berturut-turut. Investor mencerna kenaikan data ekonomi dan meningkatnya inflasi terkait timing dan scope dari normalisasi kebijakan dari The Fed.

Dow30 +0.38%, S&P500 +0.52% Nasdaq +0.13%

Pasar Saham Eropa menguat pada hari Kamis (01/07), memulai semeseter kedua tahun 2021 dengan catatan positif karena investor mengantisipasi pemulihan ekonomi. Ditandai dengan meningkatnya PMI Markit ke angka 63.4. **FTSE 100 +1.25%, DAX +0.47%, CAC 40 +0.71%**

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan awal semester 2 Kamis (1/7), karena diperberat dengan kenaikan kasus virus corona (Covid-19) dan dijalankannya kembali karantina wilayah (*lockdown*) di beberapa kawasan.

Nikkei -0.29%, HSI -0.57%, Shanghai -0.07%, Kospi -0.44%.

Harga emas bergerak menguat pada Kamis (1/7) setelah logam safe haven tersebut kembali diminati oleh trader yang khawatir terhadap penyebaran varian Delta virus Corona. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah OPEC+ memutuskan menunda peningkatan output produksi disaat terjadi peningkatan permintaan bahan bakar yang mengakibatkan supply minyak yang terbatas.

Gold +0.32%, WTI Oil +2.03%

Indeks Harga Saham Gabungan


IHSG pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 6005, menguat sebesar 0.34%. IHSG bergerak positif ditutup diatas resisten psikologis 6000 dan membentuk candle doji. *Stochastic goldencross* dan *MACD neutral*. Transaksi IHSG sebesar 12.673 Trilyun, Sektor *idxcyclic* dan *idxhealth* menjadi sektor penopang IHSG. Asing *netsell* 55.04 Miliar. Pada perdagangan Jumat 2 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support 5990 dan resisten pada 6050. Saham saham yang dapat diperhatikan **BTPS, DSNG, MDKA, PTBA, UNVR, WSKT**.

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Barito Pacific Tbk (**BRPT**) akan menggelar Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan II dengan target dana yang dihimpun Rp 1,5 triliun. Untuk tahap awal, Barito Pacific akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 750 miliar. BRPT akan menerbitkan obligasi tahap pertama ini dalam dua seri. Seri A dengan tenor tiga tahun dan Seri B yang bertenor lima tahun. Seri A memiliki jumlah pokok Rp 561,1 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,80% per tahun. Sedangkan Seri B ditawarkan dengan nilai pokok Rp 188,9 miliar dan bunga tetap 9,50% per tahun.(**Kontan**)

Kinerja PT Jasa Marga Tbk (**JSMR**) masih tertekan pada periode kuartal pertama tahun ini. Menurut laporan keuangan yang dipublikasikan pada Senin (28/6), laba bersih JSMR menyusut hingga 70,46% menjadi Rp 161,83 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya. Emiten BUMN ini memang mencatat penurunan pendapatan sebesar 16,51% menjadi Rp 3,49 triliun pada kuartal pertama 2021. Rinciannya, pendapatan tol menyumbang Rp 2,54 triliun, pendapatan dari usaha lain berkontribusi Rp 215,59 miliar dan pendapatan dari konstruksi sebesar Rp 736,73 miliar.(**Kontan**)

Emiten konstruksi PT Djasa Ubersakti Tbk membukukan kinerja yang kurang memuaskan sepanjang tiga bulan pertama tahun 2021. Emiten berkode (**PTDU**) itu mencetak pendapatan usaha Rp 5,64 miliar, turun 13,34% *year on year* (yoY) dibanding periode yang sama tahun lalu yang tercatat Rp 6,51 miliar. Sementara itu, PTDU menanggung rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk hingga Rp 7,26 miliar. Jumlah tersebut membengak dibandingkan kuartal I 2020 yang merugi Rp 3,93 miliar.(**Kontan**)

Emiten farmasi PT Kalbe Farma Tbk (**KLBF**) menawarkan inovasi testing Covid-19 dengan metode RT Lamp Saliva atas menggunakan sampel air liur. Adapun Metode RT Lamp ini tergolong baru dalam testing Covid-19 karena dikategorikan tes diagnostik, bukan rapid test sehingga akurasinya diklaim lebih baik dari rapid test Antigen. Asal tahu saja, Metode RT LAMP (Reverse Transcription Loop Mediated Isothermal Amplification) dapat mendeteksi secara spesifik asam nukleat yang merupakan material genetik dari virus SARS CoV-2. RT LAMP adalah tes molekular yang termasuk dalam kategori NAAT (Nucleic Acid Amplification Test) bersama dengan RT-PCR dan TCM sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/3602/2021. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 2 Juli 2021

PT Bank BTPN Syariah TBK (BTPS)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 2830 atau 1.7%. Secara teknikal BTPS saat ini konsolidasi pada area support dinamis EMA 20 pada 2800. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2940.

BUY 2830
TARGET PRICE 2940
STOPLOSS < 2780

PT Dharma Satya Nusantara TBK (DSNG)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 520 atau menguat 4.0%. Secara teknikal DSNG berpotensi membentuk higher high menguji resisten terdekat pada 545 setelah rebound dari support.

BUY 520
TARGET PRICE 545
STOPLOSS < 510

PT Merdeka Copper Gold TBK (MDKA)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 2930 atau melemah 0.3%. Secara teknikal, MDKA bergerak dalam uptrend channel dan saat ini berhasil rebound dari support uptrend channel tersebut. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3050.

BUY 2920-2930
TARGET PRICE 3050
STOPLOSS < 2880

PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 2010 atau menguat 0.5%. Secara teknikal PTBA saat ini berada pada area support, risiko penurunan sudah cukup terbatas. Berpotensi menguat menguji resisten 2100

BUY 2000-2010
TARGET PRICE 2100
STOPLOSS < 1980

PT Unilever Indonesia TBK (UNVR)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 5225 atau menguat 5.6%. Secara teknikal, UNVR berhasil membentuk higher high. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 5500

BUY 5225
TARGET PRICE 5500
STOPLOSS < 5125

PT Waskita Karya (PERSERO) TBK (WSKT)



Pada perdagangan Kamis 1 Juli 2021 ditutup pada 900 atau menguat 2.3% Secara teknikal WSKT berhasil rebound dari support 800 dan membentuk 3 white soldier. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 940.

BUY 900
TARGET PRICE 940
STOPLOSS < 880

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).